

ABSTRAK

Pengaruh Resiliensi Psikologis Terhadap Kualitas Hidup Pasien Kanker Payudara di Kabupaten Luwu

Latar Belakang: Kanker merupakan salah satu krisis kesehatan global yang kompleks dan menjadi penyebab kematian kedua terbanyak di dunia. Peningkatan kasus dari tahun ke tahun disertai dengan dampak psikologis yang signifikan, seperti depresi dan kecemasan, yang dapat menurunkan kualitas hidup pasien. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh resiliensi psikologis terhadap kualitas hidup pasien kanker di Kabupaten Luwu guna mendukung pendekatan perawatan onkologi yang lebih holistik dan berpusat pada pasien. **Metode:** Penelitian kuantitatif analitik dengan desain *cross-sectional* dilakukan di Kabupaten Luwu, Sulawesi Selatan, pada Juni 2025. Sampel terdiri atas pasien kanker payudara aktif ≥ 3 bulan dan berusia ≥ 18 tahun. **Hasil:** Analisis korelasi Pearson menunjukkan resiliensi psikologis berhubungan positif dengan kualitas hidup. Korelasi signifikan ditemukan pada fungsi fisik ($r = -0,458$; $p \leq 0,01$), menandakan bahwa semakin tinggi resiliensi, semakin baik fungsi fisik pasien. Hubungan positif juga tampak pada kualitas hidup keseluruhan ($r = -0,399$; $p = 0,26$) dan kualitas hidup global ($r = 0,371$; $p = 0,40$), meskipun tidak signifikan secara statistik. Korelasi Spearman memperkuat arah hubungan positif, meskipun sebagian besar hasil tidak signifikan ($p > 0,05$). **Kesimpulan:** Resiliensi psikologis berpotensi meningkatkan kualitas hidup pasien kanker. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan sampel lebih besar dan desain longitudinal untuk memperkuat hasil. Pendekatan multidisiplin yang melibatkan tenaga medis dan profesional kesehatan mental perlu dikembangkan guna mendukung kesejahteraan fisik dan psikologis pasien kanker.

Kata Kunci: *Resiliensi Psikologis, Kualitas Hidup, Kanker Payudara, EORTC QLQ-C30, CD-RISC*